



Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa KELAS IV Pada Pembelajaran IPA DI SD Negeri 091608 Sinaksak

Lamhot Tua Simanjuntak

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Andriono Manalu

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Ady Frendly Simanullang

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: lamhottua781@gmail.com

Abstract. This research aims to determine the influence of literacy culture on the learning outcomes of class IV students in science learning on the Energy Sources sub-theme at SD Negeri 091608 Sinaksak odd semester FY 2023/2024. The type of research in this research is quantitative research. The research population was all fourth grade students at SD Negeri 091608 Sinaksak totaling 30 students. The sampling technique in this research is non-probability sampling, where the sample selected is a saturated sample. The sample in this study consisted of class IV of state elementary school 091608 Sinaksak, totaling 30 students. The results of this research show that student learning outcomes apply literacy culture with an average score of 80.13.

The results of the *t* distribution test at the significance level ($\alpha = 0.05$), $dk = N-1 = 30-1 = 29$, namely $t_{count} > t_{table}$, then the data has a *t* distribution with the result $18,371 > t_{table} 2.045$ data can be said to have a significant influence. The results of the *t*-test table prove that there is an influence of literacy culture (*X*) on learning outcomes (*Y*) with a *t*count of $18.371 > t_{table} 2.045$. This proves that there is a significant influence of the application of literacy culture on class IV learning outcomes in the Energy Resources sub-theme at SD Negeri 091608 Sinaksak.

Keywords: Learning outcomes, Literacy Culture

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya literasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA pada subtema Sumber Energi di SD Negeri 091608 Sinaksak semester ganjil T.A 2023/2024. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling, dimana sampel yang dipilih adalah sampel jenuh. Sampel pada penelitian ini terdiri dari kelas IV SD negeri 091608 Sinaksak yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menerapkan budaya literasi dengan nilai rata-rata 80,13.

Hasil uji distribusi *t* pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), $dk = N-1 = 30-1 = 29$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data berdistribusi *t* dengan hasil $18.371 > t_{tabel} 2,045$ data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji-*t* membuktikan bahwa adanya pengaruh budaya literasi (*X*) terhadap hasil belajar (*Y*) dengan hasil *t*hitung

18,371 > t_{tabel} 2,045. Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan budaya literasi terhadap hasil belajar kelas IV pada subtema Sumber Energi di SD Negeri 091608 Sinaksak.

Kata Kunci : Hasil belajar, Budaya Literasi

PENDAHULUAN

Membaca merupakan jendela ilmu karena dengan banyak membaca bisa menambah banyak wawasan dan ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang diketahui, proses belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu sendiri adalah melalui proses sains khususnya membaca. Karena sekitar 80-90% ilmu pengetahuan berasal dari membaca. Kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang penting dan fundamental yang harus dikembangkan sejak dini dalam rangka untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan (Aswat & Nurmaya G, 2019). Menurut Subakti, 2019 dalam (Subakti et al., 2021) ilmu pengetahuan dapat meningkat apabila dilakukan banyak membaca buku-buku dengan latihan secara terus-menerus dan berkelanjutan (Subakri et al., 2021).

Menurut Tilar dalam (Widiyono & Nurhayati, n.d.), Membaca merupakan proses membagikan makna kepada dunia (Widiyono & Nurhayati, n.d.). Sayangnya, minat baca di negara ini masih bisa dikatakan sangat rendah. Pada tahun 2012 UNESCO mengeluarkan indeks minat baca di Indonesia dengan hasil yang dicapai sebesar 0,001. Yang artinya, dari 1000 orang hanya terdapat 1 orang yang mempunyai minat membaca. Pada umumnya, penduduk Indonesia membaca buku baru 0-1 buku di setiap tahun (Lawalata & Sholeh, 2019).

Menurut, Harahap Hamjah Mukti (dalam Safitri & Dafit, 2021) menjelaskan bahwa ada 3 ruang lingkup dalam GLS yaitu (a) Lingkungan fisik yang ada di sekolah contohnya seperti sarana prasarana literasi. (b) Lingkungan sosial misalnya dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah, (c) Lingkungan akademik yaitu program literasi yang dapat menumbuhkan minat baca dan menunjang kegiatan pembelajaran siswa di sekolah (Safitri & Dafit, 2021).

Kata budaya berasal dari bahasa sansekerta yaitu *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari kata *Buddi* (budi atau akal) diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan akal dan budi manusia. Sedangkan dalam bahasa Inggris kebudayaan disebut

dengan *culture*, yang berasal dari bahasa latin *Colore* yang diartikan sebagai kultur (Amiyah & Subiyantoro,2020).

Literasi diartikan sebagai melek huruf, kemampuan membaca dan menulis, kemelekwacanaan kecakapan dalam membaca dan menulis. Pengertian literasi berdasarkan konteks penggunaannya merupakan integrasi keterampilan menulis, membaca, dan berfikir kritis (Purwati, 2017).

Penerapan budaya literasi yang akan dilakukan oleh peneliti, merupakan upaya untuk melakukan keterlaksanaan gerakan literasi sekolah, yang tentunya juga peneliti ingin mengetahui apakah budaya literasi berdampak pada hasil belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran yakni IPA Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.

Rumusan masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 091608 Sinaksak T. A 2023/2024.

Tujuan Masalah:

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri 091608 Sinaksak T.A 2023/2024 .

Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar ilmiah.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi transaksioanal antara guru dan siswa dimana dalam prsoses tersebut bersifat timbal balik. Menurut Oemar Hamalik bahwa pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik : 1994 , hal 69).

Sedangkan Mohammad Surya (2003 : 11) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan

perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dan interaksi dengan lingkungannya.

Tujuan dari pembelajaran IPA adalah agar agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengeembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Design penelitian adalah *Pre-Experiment Design*. Rancangan penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 1. Desain *One-Group Pretest-Posttest*

Pre-test	Treatment	Pos-test
0 ¹	X	0 ²

Keterangan:

0¹= Tes awal (pretest) sebelum perlakuan dilakukan.

X = Perlakuan (treatment) terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan Budaya Literasi. Tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD NEGERI 191608 Sinaksak. Sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, dimana sampel yang dipilih adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Dalam uji instrument ini peneliti menggunakan tes hasil belajar menggunakan materi pembelajaran pada subtema Hemat Energi di sd negeri 091608 Sinaksak yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan awal dan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif yang berupa pilihan ganda yang terdiri dari 4 alternatif jawaban (a, b, c dan d).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana proses penelitian. Penelitian ini dilakukan karena pendidik sering menggunakan pembelajaran yang monoton. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 091608 Sinaksak, hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dilihat dari hasil nilai peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan Budaya Literasi untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini berlangsung mulai dari tanggal 30 Oktober s/d 06 November 2023, jenis penelitian menggunakan desain *One grup pretest posttest*.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrument yang dimana uji validitas tersebut dilakukan di kelas yang sama dengan sekolah yang berbeda sebanyak 30 soal, uji validitas ini dilakukan di SDN 124405 Jl. Seram Pematangsiantar. Setelah dilakukan validasi diperoleh 25 soal yang valid dan 5 yang tidak valid, selanjutnya dilakukan uji realibilitas dimana uji reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat keseragaman kuesioner, yang merupakan stabilitas variabel atau konstruk, hasil yang didapat $r_{hitung} 0,860 > r_{tabel} 0,70$ data tersebut termasuk reliable. Setelah itu dilakukan uji tingkat kesukaran yang dimana uji tingkat kesukaran disebut juga dengan indeks kesukaran soal yang dimana uji tingkat kesukaran digunakan untuk membandingkan antara soal mudah, sedang, dan sukar. Pada penelitian ini terdapat 9 soal yang mudah, 15 soal yang sedang dan 1 soal yang sukar, lalu untuk yang terakhir dilakukan uji daya pembeda dimana uji daya pembeda digunakan untuk mengetahui mampu atau tidaknya suatu soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah. Dalam butir soal yang digunakan diperoleh 13 soal cukup, 12 soal yang baik. Setelah selesai melakukan instrument penelitian maka dilanjutkan dengan analisis data. Selama penelitian dilakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, dokumentasi dan dilanjutkan dengan pemberian test berupa *pretest* lalu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum Menerapkan Budaya Literasi dan setelah melakukan *pretest* maka dilakukanlah pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi Subtema 1 Sumber Energi “ pembelajaran 1 & 2 dengan menerapkan Budaya Literasi, setelah selesai melakukan pembelajaran maka dilanjutkan dengan pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Savi* dan diperoleh hasil penelitian ini dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* 45,13

sedangkan nilai rata-rata *posttest* 80,13 yang dimana dapat disimpulkan bawa adanya perbedaan tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Pertama dilakukan uji normalitas data yang dimana uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian yang di kumpulkan. Uji normalitas ini menggunakan SPSS versi 24 dengan signifikansi $> 0,05$, hasil uji normalitas *pretest* yang diperoleh 0,013 data tersebut dikatakan normal karena $0,013 > 0,005$ dan uji normalitas *posttest* diperoleh $0,017 > 0,05$ maka data tersebut dikatakan normal. Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas dimana uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data penelitian yang di kumpulkan dengan kriteria yang ditentukan, signifikansi $> 0,05$, diperoleh nilai signifikansi 0,38 maka dikatakan bahwa yang di uji adalah homogen karena $0,38 > 0,05$ selanjutnya dilakukan uji-t dimana uji-t digunakan untuk mengetahui apakah Budaya Literasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini di peroleh $t_{hitung} = 18,371$ dengan tingkat signifikansi 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 18.371 > 2.048$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukan bawa terdapat pengaruh Budaya Literasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV Pada Pembelajaran IPA, pada subtema 2 pembelajaran 1 dan 2 pada kelas IV SDN 091608 Sinaksak T.A 2023/2024.

Tabel 1.2 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test					
		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower Upper
Pair 1	Pretest Posttest	-24,50000	8,20424	1,74915	-28,13756

Dari tabel di atas maka diperoleh t hitung -18.371. Oerdasarkan t tabel dari db $n-1 = 29$ pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 2,045. Hasil menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $18.371 > 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh Budaya Literasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA subtema Sumber Energi di kelas IV SDN 091608 Sinaksak. Dengan kata lain Hipotesis diterima.

SARAN DAN KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian di SD Negeri 091608 Sinaksak T.P 2023/2024 di kelas IV dengan materi pembelajaran subtema 1 Berhemat Energi pembelajaran 1 dan 2 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada SDN 091608 Sinaksak tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 diperoleh rata-rata nilai *pretest* 45,13 dan *posttest* 80,13
2. Berdasarkan Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), dan $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$ yaitu $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil $-18.371 > t_{Tabel} 2,045$ maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil tabel uji t membuktikan bahwa adanya pengaruh Budaya Literasi (X) terhadap hasil belajar Siswa kelas IV (Y) dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan hasil $t_{Hitung} 18.371 > t_{Tabel} 2,045$. Dengan ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan Budaya Literasi terhadap hasil belajar siswa pada subtema Hemat Energi di kelas IV SDN 091608 Sinaksak Saran dari peneliti adalah: si agar dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih semangat dan lebih aktif dalam belajar di kelas. Serta siswa diharapkan dapat mengulang materi pelajaran yang diberikan guru agar menambah ilmu dan pengetahuan siswa.

4. Bagi Peneliti

Terhadap peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada hal-hal yang belum dicapai secara maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik dengan menerapkan Budaya Literasi Hal tersebut dilakukan agar suasana pembelajaran di kelas dapat berjalan lancar dan kondusif sehingga sekolah dapat menghasilkan lulusan terbaik dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiyah,F.,&Subiyantoro,H.(2020).*Membangun Budaya Religius Siswa Melalui Kegiatan Sekolah Lingkungan Sma Sunan Ampel*.17(2).
- Anggita, R., 1, T. ,Sumarni,W. , & Utomo ,U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.*Jurnal Basicedu*, 5 (5), 3125 – 3133 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>

- Anggraeni, P .R. (2019).Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah Guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca. *IndonesianJournalOfSociology, Education,AndDevelopment*,1(2),132-142.
<https://doi.org/10.52483/Ijsed.V1i2.12>
- Aswat, H. ,& Nurmaya G, A. L. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya baca Anak Di Sekolah Dasar. *JurnalBasicedu*,4(1),70-78. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V4i1.302>
- Aulinda, I. F. (2020). Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Di Era Digital. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* ,6 (2) ,148-172.
<https://doi.org/10.36768/Abdau.V2i1.41>
- Azizah, A . L ., Latief, A. M., & Tumanggung, A. (2018). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Literasi. *Iq (IlmuAl-Qur an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 199-219. <https://doi.org/10.37542/Iq.V1i02.16>
- Chairunnisa ,C. (2018). Pengaruh Literasi Membaca Dengan Pemahaman Bacaan (Penelitian Survei Pada Mahasiswa Stkip Kusumanegara Jakarta). *Jurnal Tuturan*, 6(1), 745. <https://doi.org/10.33603/Jt.V6i1.1584>
- Dafit, F., Mustika, D., & Melihayatri, N. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, (1),117-130.
<https://doi.org/10.1331004/Basicedu.V4>
- Mahasiswa. *Jurnal Basicedu* ,4(1), 117-130. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V4i1.307>
- Gingga. (2019). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3 (3) , 909-915.
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Book story Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V4i4.493>
- Kamardana, G., Lasmawan, I., & Suarni, N.. (2021). Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Di Kelas V Sd GugusIi Tejakula

Tahun Pelajaran 2019/2020. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, X (X), 115-125. <https://Repo.Undiksha.Ac.Id/4391/>

Lawalata, A. K., & Sholeh, M. (2019). Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Islam Al-Azhaar Tulungagung. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(3), 1-12.

Mualiah, E. N., & Usmaedi. (2018). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn Kubanglaban. *Jurnal Untirta*, 4 (1) , 43-55.

Purwati, S. (2017). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3 (4) , 663-670.

Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (3), 1356-1364. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/938>

Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5 (4), 2156-2163.

Subakti, H., Oktaviani, S., & Angraini, K. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (4), 2156-2163.